



**MAKNA SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS *HAKSAU*
MASYARAKAT *UMA UAIN KRAIK* DI VIQUEQUE TIMOR LESTE DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENGHAYATAN IMAN UMAT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARSMIT PANTALEÃO AIRO

NPM: 20.75.6873

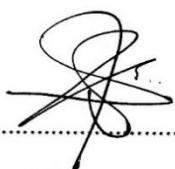


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marsmit Pantaleão Airo
2. Npm : 20.75.6873
3. Judul : Makna Syukuran dan Persembahan Pada Ritus *Haksau* Masyarakat Uma Uain Kraik di Viqueque Timor Leste dan Relevansinya Terhadap Penghayatan Iman Umat

4. Pembimbing

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic : 
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Puplius Meinrad Buru : 
3. Dr. Bernardus Subang Hayong : 

5. Tanggal Diterima : 3 Maret 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

25 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

Myat
:

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

[Signature]
:

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

PRG
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsmit Pantaleão Airo

NPM : 20.75.6873

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Makna Syukuran dan Persembahan pada Ritus *Haksau* Masyarakat *Uma Uain Kraik* di Viqueque Timor Leste dan Relevansinya terhadap Penghayatan Iman Umat, ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 25 Mei 2024

Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'SAUL.' with a stylized flourish above it.

Marsmit Pantaleão Airo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsmit Pantaleão Airo

NPM : 20. 75. 6873


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiv Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Syukuran dan Persembahan Pada Ritus Haksau Masyarakat *Uma Uain Kraik* di Viqueque Timor Leste dan Relevansinya Terhadap Penghayatan Iman Umat.** Dengan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hal bebas royalti noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 25 Mei 2024

Yang menyatakan



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Marsmit Pantaleão Airo'. Below the signature, the name 'SAUL.' is written in a smaller, simpler font.

Marsmit Pantaleão Airo

KATA PENGANTAR

Manusia menyadari bahwa kehidupannya berada dalam penyelenggaraan Wujud Tertinggi. Dalam pandangan masyarakat Uma Uain Kraik, mereka percaya akan tuntunan *beiala* yang selalu menghantar pada suatu kehidupan yang sejahtera dan lebih baik. Para *beiala* merupakan perantara antara *Uru Watu* atau *Na'i Maromak* terhadap manusia. Untuk itu, mereka sangat menghormati *beiala* dalam kehidupan berbudaya sehari-hari. Penghormatan kepada *beiala* itu biasanya dilakukan dalam kegiatan syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* masyarakat Uma Uain Kraik. Selain itu, syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* dilakukan dengan tujuan untuk membangun relasi yang lebih intim dengan para leluhur agar para leluhur selalu membimbing dan mengarahkan hidup masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik serta menerima persembahan masyarakat dan membawanya kepada Wujud Tertinggi sebagai bentuk ucapan syukur.

Pandangan tentang syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* ini kemudian memiliki hubungan tentang pandangan Gereja berkaitan dengan kehidupan sejahtera pada umat beriman. Syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* dilihat sebagai sebuah kearifan lokal yang efektif dalam membimbing dan membawa manusia pada sumber kesejahteraan dan keselamatan yang sejati yakni terhadap Allah sendiri. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tidak akan selesai tanpa campur tangan Allah yang mahakuasa dan sumber segala pengetahuan. Berkat dan rahmat Tuhan merupakan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Karena itu, pertama-tama, saya mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang telah menyertai seluruh perjalanan saya dalam penulisan karya ilmiah ini.

Terima kasih saya kepada Andreas Tefa Sa'u, Lic, sebagai dosen pembimbing yang di tengah segala kesibukan, masih meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam mengoreksi skripsi ini. Terima kasih pula kepada Dr. Puplius Meinrad Buru, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis demi menambah wawasan penulis terkait makna syukuran dan persembahan budaya maupun iman Katolik. Terima kasih pula kepada Dr. Bernardus Subang Hayong

yang bersedia menjadi anggota dewan penguji skripsi ini. Terima kasih kepada para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai. Terima kasih pula kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana dan fasilitas khususnya buku-buku di perpustakaan.

Terima kasih pula kepada biara Kamilian Nita yang telah menyediakan berbagai sarana seperti buku-buku, manuskrip di perpustakaan dan printer. Secara khusus saya sampaikan kepada Fr. Yuven D'moor dan bapak Simon Ndena, S.E, yang di tengah kesibukannya, masih meluangkan waktu untuk mengoreksi dan menyumbang pikirannya. Terima kasih pula kepada Pater Samuel Hampu, MI selaku pembina angkatan yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

Terima kasih kepada teman angkatan; Fr. Rinto, Fr. Ardu, Fr. Itho, Fr. Deny, Fr. Aland, Fr. Norcy, Fr. Goldi, Fr. Arko, Fr. Arsen, Fr. Ching, Fr. Refly, Fr. Ones, Fr. Anol, Fr. Khen, adik Fr. Fandy Noto dan kepada semua pihak di biara Kamilian yang dengan caranya masing-masing membantu penulis. Ucapan terima kasih yang sama, saya sampaikan kepada keluarga saya tercinta, bapak Pantaleão Sarmento, mama Jubita de Almeida, kakak Fidelito dos Santos Lopes, adik Xanenia Sevtiana Judea, adik Novelia Sarmento de Almeida, serta keluarga asuh saya yang terkasih, bapak Simon Ndena, mama Theresia Dhae, Bibi Urr Waburga, adik Tiara Boa, adik Angga Gani dan Adik Paschal Soi, yang selalu mendukung, memotivasi serta menghibur penulis baik dalam doa dan materi.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga kependidikan IFTK Ledalero dan kepada siapa saja yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

ABSTRAK

Marsmit Pantaleão Airo, 20.75.6873. **MENILIK MAKNA SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS *HAKSAU* MASYARAKAT UMA UAIN KRAIK DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENGHAYATAN IMAN UMAT.** Skripsi program studi Ilmu Teologi-Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, memberikan gambaran umum tentang masyarakat *Uma Uain Kraik*. *Kedua*, menjelaskan tentang syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* dan tahap-tahap yang dijalankan. *Ketiga*, menjelaskan tentang syukuran dan persembahan dan penghayatan dalam terang iman. *Keempat*, menjelaskan tentang bagaimana pertanggungjawaban iman akan ritus syukuran dan persembahan yang dijalankan pada masyarakat *Uma Uain Kraik*.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini penulis menggunakan dua cara, yaitu metode kepustakaan dengan mencari berbagai sumber dan informasi berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, manuskrip dan sumber yang lainnya yang berhubungan dengan tema karya tulisan ini, dan didukung oleh wawancara-wawancara dari berbagai narasumber. Sasaran yang diteliti yaitu makna syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau* masyarakat *Uma Uain Kraik*.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat *Uma Uain Kraik* adalah komunitas multikultural yang mengikuti sistem-sistem kepercayaan adat istiadat. Makna-makna yang terkandung dalam upacara syukuran dan persembahan pada ritus *Haksau*, serta tujuan-tujuan yang mengiringinya, pada kehidupan yang harmonis dengan Allah dan kebahagiaan masyarakat harus dijaga dan dilestarikan tanpa terpengaruh oleh budaya asing. Selain itu melalui ajaran kristini juga menjelaskan tentang bagaimana melaksanakan syukuran dan persembahan yang dapat berkenan dan sesuai dengan kehendak dari Tuhan. Setelah menjelaskan secara rinci tentang ritus *Haksau* dan ajaran Gereja tentang Syukuran dan persembahan, penulis mencari titik temu antara keyakinan Kristen mengenai persembahan dan syukur kepada Tuhan. Syukuran dan persembahan dalam ritus *Haksau* bagi masyarakat *Uma Uain Kraik* memiliki makna yang dapat dibandingkan dengan keyakinan Kristen mengenai penyembahan dan ungkapan syukur yang melimpah kepada Tuhan. Mengingat minimnya pemahaman masyarakat, kajian teoritis tentang keyakinan dalam konteks budaya perlu dilakukan untuk dapat menyadarkan masyarakat akan hal tersebut. Kajian ini diharapkan dapat membuka perspektif baru yang lebih kritis dalam hal iman. Dengan demikian, pemahaman dan penghayatan yang tepat terhadap syukuran dan persembahan dalam ritus *Haksau* dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Syukuran dan Persembahan, *Haksau*, *Uma Uain Kraik*, Iman Kristiani

ABSTRACT

Marsmit Pantaleão Airo, 20.75.6873. **EXAMINING THE MEANING OF GRATITUDE AND OFFERING IN THE *HAKSAU* RITUAL OF THE *UMA UAIN KRAIK* COMMUNITY AND ITS RELEVANCE TO THE APPRECIATION OF FAITH.** Thesis for the Theology-Philosophy study program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This thesis aims to: first, provide a general overview of the *Uma Uain Kraik* community. Second, explain the gratitude and offering in the *Haksau* ritual and the stages carried out. Third, explain the gratitude and offering and appreciation in the light of faith. Fourth, explain how the faith responsibility for the gratitude and offering ritual carried out in the *Uma Uain Kraik* community.

The method used in this writing thesis is the quantitative research method. In this method, the author uses two ways, namely the library method by searching for various sources and information in the form of books, documents, journals, manuscripts, and other sources related to the theme of this paper, and supported by interviews from various sources. The target of the research is the meaning of gratitude and offering in the *Haksau* ritual of the *Uma Uain Kraik* community.

Based on the research findings, the *Uma Uain Kraik* community is a multicultural community that adheres to traditional belief systems. The meaning of inherent in the ceremonies of gratitude and offerings in the *Haksau* ritual, as well as the accompanying objectives, must be preserved and safeguarded without being influenced by foreign cultures. Additionally, through the Christian teachings, guidelines are provided on how to conduct gratitude offerings that are pleasing and in accordance with the will of God. After elaborating in detail on the *Haksau* ritual and the Church's teachings on Gratitude and offerings, the author seeks a convergence between Christian beliefs regarding offerings and thanksgiving to God. Gratitude and offerings in the *Haksau* ritual for the *Uma Uain Kraik* community hold significance that can be compared to Christian beliefs regarding worship and abundant expressions of gratitude to God. Considering the community's limited thinking and understanding, theoretical studies on belief system in the cultural context need to be conducted to raise awareness among the populace. This study is expected to offer more, new critical perspectives on faith. Thus, a proper understanding and appreciation of gratitude and offerings in the *Haksau* ritual can be justified well.

Keywords: Gratitude and Offering, *Haksau*, *Uma Uain Kraik*, Christian Faith

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	7
1.4 MAKNA PENULISAN	7
1.5 METODE PENULISAN	7
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II: RITUS “ <i>HAKSAU</i> ” MASYARAKAT <i>UMA UAIN KRAIK</i>	9
2.1 SELAYANG PANDANG TENTANG MASYARAKAT <i>UMA</i> <i>UAIN KRAIK</i>	9
2.1.1 Sejarah Singkat Timor Leste	9

2.1.2 Sejarah Munculnya Nama <i>Uma Uain Kraik</i>	11
2.1.3 Asal-Usul <i>Uma Uain Kraik</i>	12
2.1.4 Kebudayaan Masyarakat <i>Uma Uain Kraik</i>	13
2.1.5 Kepercayaan atas Sang Ilahi.....	14
2.2 NILAI KEBUDAYAAN MASYARAKAT <i>UMA UAIN KRAIK</i>.....	16
2.2.1 Nilai Kekeluargaan.....	16
2.2.2 Nilai Gotong Royong	16
2.2.3 Nilai Ekologis.....	17
2.3 DEFINISI <i>HAKSAU</i> DAN TUJUAN <i>HAKSAU</i>.....	19
2.3.1 Arti <i>Haksau</i>	19
2.3.2 Tujuan <i>Haksau</i>	20
2.4 RITUS <i>HAKSAU</i> DAN TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN.....	21
2.4.1 Arti Ritus	21
2.4.2 Tahap Panen Hasil (<i>Koileta Ai-han</i>).....	21
2.4.3 Tahap Perbaikan <i>Uma Lulik</i> atau <i>Uma Da'a</i>	22
2.4.3.1 <i>Uma Da'a</i> atau <i>Uma Lulik</i> (Rumah Sakral).....	23
2.4.3.2 Fungsi <i>Uma Da'a</i> atau <i>Uma Lulik</i>	23
2.4.3.3 Ritus Perbaikan <i>Uma Lulik</i> atau <i>Uma Da'a</i>	24
2.4.4 Ritus <i>Haksau</i>	25
2.4.4.1 Persembahan Hewan Kurban	25

2.4.4.2 Membaca Tanda Hati Ayam	27
2.4.4.3 Ritus Persembahan pada <i>Haksau</i>	28
2.4.4.4 <i>Hamulak</i>	28
2.4.5 Ritus sesudah <i>Haksau</i>	29
2.4.5.1 Makan Persembahan sebagai Ucapan Syukur.....	30
2.4.5.2 Terima Berkat <i>Simu Bua malus</i>	30
2.5 PANDANGAN DAN MAKNA SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS <i>HAKSAU</i>.....	31
2.5.1 Pandangan Masyarakat tentang Syukuran dan Persembahan pada Ritus <i>Haksau</i> dan Penghayatan Iman	31
2.5.2 Makna yang Terkandung dalam Ritus <i>Haksau</i>	32
BAB III: SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN MENURUT IMAN KRISTIANI.....	34
3.1 PENGERTIAN SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN MENURUT IMAN KRISTIANI	34
3.1.1 Pengertian Syukuran	34
3.1.2 Pengertian Persembahan.....	34
3.1.3 Pengertian Syukuran dan Persembahan menurut Iman Kristiani.....	35
3.2 DASAR SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN.....	35
3.2.1 Syukuran dan Persembahan menurut Pendasaran Biblis	35
3.2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama.....	36

3.2.1.1.1 Menurut <i>Penthateuk</i> “Taurat Musa”	36
3.2.1.1.2 Menurut Kitab Maleakhi	39
3.2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	40
3.2.1.2.1 Menurut Injil	41
3.2.2 Landasan Teologis	42
3.2.3 Landasan Kebudayaan.....	42
3.3 TUJUAN SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN	
MENURUT IMAN KRISTIANI.....	43
3.3.1 Mempersembahkan Diri.....	43
3.3.2 Menghormati Sang Ilahi.....	44
3.3.3 Sebagai Bentuk Penghapusan Dosa	44
3.4 MACAM-MACAM SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN	
MENURUT IMAN KRISTIANI.....	45
3.4.1 Religius	45
3.4.1.1 Persembahan Diri secara Total	45
3.4.1.2 Komunitas	46
3.4.2 Kekeluargaan.....	47
BAB IV: RELEVANSI SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA	
RITUS <i>HAKSAU</i> MASYARAKAT <i>UMA UAIN KRAIK</i>	
DALAM TERANG IMAN KRISTIANI.....	48

4.1 MAKNA SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS	
<i>HAKSAU</i>	48
4.1.1 Makna Syukuran pada Ritus <i>Haksau</i>	48
4.1.2 Makna Kebebasan	49
4.1.3 Makna Religius	50
4.1.4 Makna Sosial	51
4.1.5 Makna Budaya.....	52
4.2 PANDANGAN IMAN MENGENAI SYUKURAN	
DAN PERSEMBAHAN PADA RITUS <i>HAKSAU</i>	53
4.3 LELUHUR SEBAGAI PENGANTARA DALAM	
MEMPERSEMBAHKAN SYUKURAN DAN PERSEMBAHAN.....	56
4.4 RELEVANSI BAGI PENGHAYATAN IMAN UMAT	58
4.4.1 Pemaknaan Persembahan	58
4.4.2 Pemahaman Iman tentang Konsep Syukuran dan Persembahan pada Ritus <i>Haksau</i>	60
4.4.2.1 Pemahaman Kontekstual tentang Syukuran dan Persembahan.....	60
4.4.2.2 Gereja dalam Pemahaman Iman tentang Syukuran dan Persembahan pada Ritus <i>Haksau</i>	61
4.4.3 Makna Syukuran dan Persembahan dalam Ritus <i>Haksau</i> sebagai Bentuk Pewartaan dan Pendalaman Iman Umat.....	66
4.5 CATATAN KRITIS	67
BAB V: PENUTUP	69

5.1 KESIMPULAN.....	69
5.2 USUL SARAN.....	73
5.2.1 Bagi Tokoh-Tokoh Adat	73
5.2.2 Bagi Masyarakat <i>Uma Uain Kraik</i>	74
5.2.3 Bagi Kaum Muda	74
5.2.4 Bagi Gereja.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82